

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian tentunya perlu disusun suatu rancangan penelitian, agar penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tidak keluar dari jalur yang sudah ditetapkan serta menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

Suatu kegiatan penelitian diperlukan suatu metode penelitian, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan mengukur hasilnya melalui analisis statistik *inferensial*. Statistik

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64-65

inferensial adalah tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel tersebut.² Adapun hubungan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
2. Pengaruh kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
3. Pengaruh secara bersamaan motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jika dilihat dari hubungan kausal (sebab-akibat) variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 148

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 175

³Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 38

memengaruhi suatu variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi (X_1) dan kreativitas (X_2).

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar, yang selanjutnya disebut dengan variabel Y.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan batasan yang jelas tentang obyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan atau individu-individu) yang

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38

⁵*Ibid*

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 117

karakteristiknya hendak diduga. Adapun populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar yang berjumlah 209 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dan VIII F di SMPN 2 Kademangan Blitar yang berjumlah 60 peserta didik.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.⁸ Sampling adalah cara penarikan sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Penelitian terhadap sampel lebih menguntungkan karena lebih bisa menghemat tenaga, waktu, dan juga biaya. Meskipun kita meneliti sampel, tetapi kesimpulannya dapat berlaku bagi populasi, baik dari jumlah maupun karakteristiknya, sampel tersebut mewakili populasi.⁹

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 174

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 12

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *probability sampling* yaitu *cluster sampling* (area sampling). Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Dari anggota seluruh kelas VIII yang menjadi anggota populasi adalah 209 peserta didik dengan 2 kelas yang dipilih berjumlah 60 peserta didik yang menjadi sampel.

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁰

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	Instrumen/angket	Sumber data	Nomor butir	
					+	-
1.	Motivasi belajar (X ₁) ¹¹	1. Memiliki gairah yang tinggi dalam belajar	1. Saya mempunyai dorongan yang tinggi dalam belajar, khususnya materi PAI	Peserta didik	12	-
			2. Saya cepat bosan ketika belajar		-	24
			3. Ketika waktu luang, saya gunakan untuk belajar		18	-
			4. Saya malas untuk belajar		-	5
		2. Penuh semangat dalam setiap kegiatan	1. Saya selalu bersungguh-sungguh terhadap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah		23	-

¹⁰ Sugiyono, *Metode Pelenilitian...*, hal. 83

¹¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran...*, hal. 246

			2. Saya kurang bersungguh-sungguh terhadap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah	Peserta didik	-	13
			3. Saya berusaha menyelesaikan kegiatan sekolah dengan baik		1	-
			4. Saya tidak yakin mampu menyelesaikan kegiatan sekolah dengan baik		-	6
		3. Memiliki semangat rasa ingin tahu yang tinggi	1. Saya berusaha mencari tahu terkait materi pelajaran yang belum saya pahami	Peserta didik	11	-
			2. Rasa penasaran saya terhadap materi yang belum disampaikan membuat saya mencoba untuk terus belajar		22	-
			3. Saya jarang berusaha mencari tahu terkait materi pelajaran yang belum saya pahami		-	7
			4. Saya cuek dengan materi yang belum disampaikan		-	19
		4. Belajar sendiri tanpa diminta oleh guru	1. Saya berinisiatif belajar mandiri tanpa diperintah oleh guru	Peserta didik	8	-
			2. Tanpa diperintah oleh guru, saya jarang belajar mandiri		-	2
			3. Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi yang akan disampaikan		15	-
			4. Saya jarang mempelajari materi yang belum disampaikan		-	20
		5. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi	1. Saya optimis untuk mendapatkan nilai bagus	Peserta didik	14	-
			2. Saya tidak takut ketika guru meminta saya		16	-

			maju ke depan			
			3. Saya gugup ketika guru meminta saya maju ke depan		-	3
			4. Saya pesimis untuk mendapatkan nilai bagus		-	10
		6. Memiliki konsentrasi yang lebih tinggi	1. Saya bisa fokus ketika belajar	Peserta didik	9	-
			2. Saya kurang konsentrasi ketika pembelajaran		-	17
			3. Saya memperhatikan dan memahami penjelasan dari guru		4	-
			4. Saya kadang-kadang memperhatikan dan memahami penjelasan dari guru		-	21
2.	Kreativitas peserta didik (X ₂) ¹²	1. fluency	1. Saya segera bertanya kepada guru jika penjelasan guru tidak sesuai dengan buku	Peserta didik	5	-
			2. Saya segera menjawab bila diberi pertanyaan oleh guru.		1	-
			3. Saya jarang bertanya kepada guru jika penjelasan guru tidak sesuai dengan buku		-	13
			4. Saya jarang menjawab bila diberi pertanyaan oleh guru.		-	9
		2. Flexibilitas	1. Saya berani mengeluarkan banyak pendapat dalam menjawab pertanyaan dari guru	Peserta didik	6	-
			2. Saya bisa dengan cepat menyelesaikan masalah dengan ide – ide yang saya miliki.		14	-
			3. Saya kurang bersemangat menyelesaikan masalah dengan ide –		-	2

¹²Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 44

			ide yang saya miliki.			
			4. Saya jarang berpendapat dalam menjawab pertanyaan dari guru		-	10
		3. Elaborasi	1. Saya bersemangat mengungkapkan ide – ide saya dalam sebuah diskusi.	Peserta didik	11	-
			2. Saya jarang bertanya bila mendengar pernyataan yang baru.		-	7
			3. Saya akan banyak bertanya bila mendengar pernyataan yang baru.		16	-
			4. Saya tidak berani mengungkapkan ide – ide saya dalam sebuah diskusi.		-	15
		5. Originalitas	1. Saya kurang bersemangat merangkum penjelasan guru	Peserta didik	-	12
			2. Apabila menghadapi masalah dalam mengerjakan soal saya akan berdiskusi dengan teman atau guru untuk mendapatkan jalan keluar.		8	-
			3. Saya jarang berdiskusi dengan teman atau guru untuk mendapatkan jalan keluar.		-	4
			4. Saya senang merangkum penjelasan guru		3	-
3.	Hasil Belajar (Y)			Peserta Didik		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹³ Sedangkan menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁴

Instrumen dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

Sebuah kualitas instrumen akan mempengaruhi kualitas sebuah penelitian. Kualitas instrumen dalam penelitian berkenaan dengan validasi dan reliabilitas instrumen.¹⁵ Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian dalam pengumpulan data.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat ukur yang baik.¹⁶ Adapun syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199

¹⁴*Ibid.*, hal. 148

¹⁵*Ibid.*, hal. 222

¹⁶Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hal 81

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹⁷ Perhitungan nilai validitas dibantu dengan program SPSS 16.0 *for Windows*. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{xy} / r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka butir instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{xy} / r_{hitung} < r_{tabel}$. Maka butir instrumen dinyatakan tidak valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterlaksanaan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.¹⁸

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui reliabilitas internal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Untuk mengetahui reliabel tidaknya suatu instrumen, nilai reliabilitas instrumen (R) dari semua butir instrumen yang diuji dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $R > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan reliabel
- 2) Jika $R < r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel

¹⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 168

¹⁸*Ibid.*, hal. 178

F. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud disini adalah subjek darimana data penelitian diperoleh.¹⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang berperan langsung dalam proses pembelajaran di SMPN 2 Kademangan Blitar, melalui observasi dan angket. Peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.²⁰ Sumber data primer dari penelitian ini adalah peserta didik sebagai pelaku utama yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunde

r adalah data yang diperoleh tidak secara langsung pada sumber data pertama atau objek utama yang akan diteliti. Data sekunder dari penelitian ini data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan. Sumber data ini diperoleh dari informan:

- a. Kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap sekolah yang dijadikan objek penelitian.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172.

²⁰Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.

- b. Guru PAI sebagai orang yang terkait dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²¹ Penelitian ini memakai beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti. Menurut Suharsimi, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui.²² Peneliti menggunakan dua jenis angket, yaitu angket motivasi belajar dan angket kreativitas peserta didik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel yang diteliti
- b. Menentukan indikator dari masing-masing variabel
- c. Membuat daftar pertanyaan sesuai berdasarkan indikator untuk angket

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 224

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 194

- d. Mengkonsultasikan daftar pertanyaan kepada dosen pembimbing
- e. Menyebarkan angket kepada responden

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar dan kreativitas peserta didik atau variabel X_1 dan X_2 sesuai dengan indikator masing-masing variabel yang telah disebutkan di atas.

Data mengenai angket peserta didik diperoleh dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.²³ Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban, yaitu:

- a. SS = Sangat Sesuai
- b. S = Sesuai
- c. TS = Tidak Sesuai
- d. STS = Sangat Tidak Sesuai

Tabel 3.4 Keterangan Skala Likert

Pilihan/Sifat	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Tabel diatas memaparkan pedoman skala pemberian skor atas tanya jawab atau pilihan responden dimana pada item favorable akan berbeda

²³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 134

cara penilaian dengan unfavorable. Pada nilai favorable jika responden SS maka akan diberi skor tertinggi yaitu 4, jika responden S maka diberi skor 3, jika responden TS maka diberi skor 2, dan jika responden STS maka diberi skor terendah yaitu 1. Sedangkan pada nilai Unfavorable jika responden SS maka akan diberi skor terendah yaitu 1, jika responden S maka akan diberi skor 2, jika responden TS maka diberi nilai 3, dan jika responden STS maka akan diberi skor tertinggi yaitu 4.

2. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau biasa disebut pengamatan. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.²⁴ Observasi bisa dilakukan dengan 2 cara, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi Sistematis

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan yaitu dengan instrumen yang berisi sederetan indikator-indikator dari variabel motivasi belajar dan kreativitas peserta didik

b. Observasi Non Sistematis

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan instrumen. Secara langsung peneliti mengamati pembelajaran yang berlangsung di SMPN 2 Kademangan Blitar yang dilakukan ketika pra penelitian atau sebelum penelitian.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 200

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah peserta didik di SMPN 2 Kademangan Blitar, jumlah guru, struktur organisasi, dan sejarah berdirinya SMPN 2 Kademangan Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁶ Pada suatu penelitian telah dibuat hipotesisnya yang perlu dibuktikan kebenarannya.

Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti melakukan analisis atau pengolahan data yang diperoleh agar dapat digunakan menjawab permasalahan yang telah diajukan. Tahapan dalam mengolah data, yaitu²⁷:

1. Tahap Pengolahan Data

a. Editing

Mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuan daripada editing adalah

²⁵*Ibid.*, hal. 206

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

²⁷Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 346

untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin.

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang dikumpulkan dalam record book, daftar pertanyaan atau interview guide perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.

b. Koding

Koding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu: motivasi belajar (X_1), dan kreativitas peserta didik (X_2).
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu hasil belajar.

c. Tabulasi

Memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap Analisis Data

Setelah data dihimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang diwujudkan dengan angka. Adapun data-data atau hipotesis penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam analisis datanya sebagai berikut:

a. Analisis Inferensial

Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik inferensial. Statistik Inferensial sering disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas. Statistik Inferensial adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

b. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas, yaitu sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat data uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS versi *16.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu: Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.

2) Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.²⁸ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat

²⁸Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 92

menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Dalam hal ini pengujian tersebut meliputi variabel X_1 dengan Y dan variabel X_2 dengan Y . Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu:

- a) Nilai signifikansi ≥ 0.05 maka data tersebut linier
- b) Nilai signifikansi ≤ 0.05 maka data tersebut tidak linier

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dilakukan dengan:

- a) Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai Tolerance
 - i) Jika nilai Tolerance > 0.10 , maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
 - ii) Jika nilai Tolerance < 0.10 , maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- b) Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai VIF (Variance Inflation Factor)
 - i) Jika nilai VIF < 10.00 , maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

ii) Jika nilai VIF > 10.00 , maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat (Y), dan satu variabel bebas (X) serta berpangkat satu.²⁹ Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar dan kreativitas (X_2) peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

Peneliti menggunakan bantuan SPSS *16.0 for Windows* untuk kemudahan peneliti dalam analisis regresi sederhana ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana adalah:

a) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0.05

b) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0.05

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau

²⁹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 63

lebih.³⁰ Pada penelitian ini analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Peserta Didik terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN Kademangan Blitar. Regresi ganda menggunakan rumus:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X_1 dan X_2 = Nilai variabel independen

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* untuk kemudahan peneliti dalam analisis regresi ganda ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi ganda adalah:

- a) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima (H_a) yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak (H_0) yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

³⁰Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 64